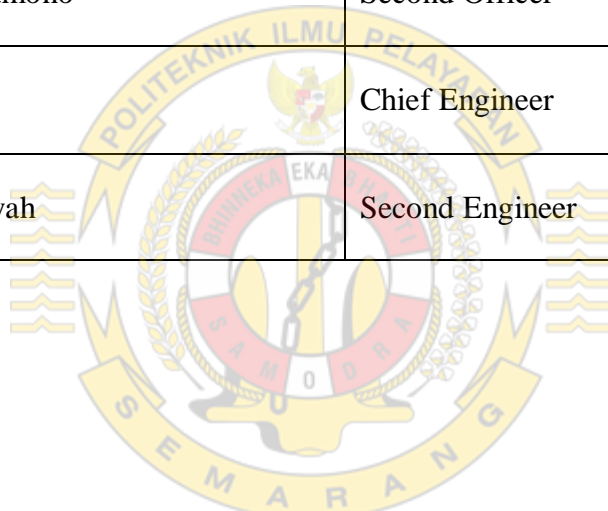


DATA WAWANCARA

NO	NAMA	JABATAN	NATIONALITY
1	Hardi Achdiat	Captain	Indonesia
2	Latipah	Chief Officer	Indonesia
4	Yuli Pramono	Second Officer	Indonesia
3	Siswadi	Chief Engineer	Indonesia
4	Joniansyah	Second Engineer	Indonesia



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pelaksanaan *Saturday routine test rescue boat* di MT. As Marine Mpat?
2. Apa dampak yang terjadi jika *Saturday routine test rescue boat* tidak dilaksanakan?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan *Captain* MT. As Marine Mpat

Nama : Hardi Achdiat
Jabatan : Captain MT. As Marine Mpat
Hari/Tanggal : Sabtu / 12 November 2016
Pukul : 10.00 LT (UTC +09)
Tempat : Ambon Anchorage

Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan <i>Saturday routine test rescue boat</i> di MT. As Marine Mpat?
Captain :	Menurut saya kurang sekali, kurangnya kedisiplinan serta kesadaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab disebabkan oleh kurang mengertinya awak kapal akan pentingnya <i>rescue boat</i> , memang <i>rescue boat</i> di kapal ini belum pernah sama sekali digunakan. Di kapal sebelum adanya kejadian yang menjadi contoh akan pentingnya penggunaan <i>rescue boat</i> awak kapal tidak akan mengerti akan pentingnya kegunaan <i>rescue boat</i> . Setelah para awak kapal mengerti mereka akan paham akan kegunaan <i>rescue boat</i> .
Peneliti :	Apa dampak yang terjadi jika <i>Saturday routine test rescue boat</i> tidak dilaksanakan?
Captain :	Dampaknya banyak sekali salah satunya pada <i>manual handle</i> ini contohnya, beratnya mengayuh <i>manual handle rescue boat</i> yang tertumpuk oleh cat yang tebal, jika ini sering digunakan maka tidak akan jadi seberat ini. Terlebih jika <i>remote</i> tidak rusak maka akan lebih mempercepat kerja dan tidak membuang banyak waktu serta tenaga, dan jika dibutuhkan sewaktu-waktu juga tidak akan kesusahan untuk menurunkan <i>rescue boat</i> dan menaikannya kembali.

2. Transkrip Wawancara dengan *Chief Officer* MT. As Marine Mpat

Nama : Latipah
 Jabatan : *Chief Officer* MT. As Marine Mpat
 Hari/Tanggal : Sabtu / 12 November 2016
 Pukul : 12.00 LT (UTC+9)
 Tempat : Ambon *Anchorage*

Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan <i>Saturday routine test rescue boat</i> di MT. As Marine Mpat?
C/O :	Selama saya berada disini baru dua kali saya melihat perawatan terhadap <i>rescue boat</i> . Kurangnya pengetahuan tentang prosedur-prosedur dan kurang pedulinya para awak kapal terhadap lingkungan sekitar adalah masalahnya, bisa disebut dengan kata lain yaitu para awak kapal disini terlalu menyepelekan dengan hal-hal yang seharusnya bersifat penting. Masalah kecil yang terjadi dan di anggap tidak penting bisa menyebabkan permasalahan tersebut berkembang, semakin besar dan akhirnya menjadikan sebuah masalah tersebut menjadi masalah besar dan perlu perhatian khusus.
Peneliti :	Apa dampak yang terjadi jika <i>Saturday routine test rescue boat</i> tidak dilaksanakan?
C/O :	Seperti yang sudah terjadi, rusaknya <i>remote</i> dan <i>manual handle rescue boat</i> ini disebabkan karena kurangnya perawatan, contohnya jika pada waktu hujan harusnya <i>remote</i> itu di tutup bukan di biarkan begitu saja sampai jadi <i>error</i> dan tidak bisa digunakan lagi. Rusaknya bagian atau komponen ini disebabkan karena kurangnya perawatan dan perhatian dari <i>crew</i> kapal, contohnya jika pada waktu hujan harusnya itu di tutup bukan di biarkan begitu saja sampai jadi <i>error</i> dan tidak bisa digunakan lagi, hujan dan panas terus menerus juga menjadi masalah akibatnya akan timbul karat dan jika tidak segera di bersihkan karat dapat merusak bagian dari <i>rescue boat</i> contohnya saja <i>wire</i> yang tidak pernah mendapat perawatan maka akan lengket. Perawatan pada <i>wire</i> bisa dilakukan dengan cara melapisi <i>wire</i> dengan <i>grease</i> (gemuk)

3. Transkrip Wawancara dengan *Second Officer* MT. As Marine Mpat

Nama : Yuli Pramono
Jabatan : *Second Officer* MT. As Marine Mpat
Hari/Tanggal : Jumat / 25 November 2016
Pukul : 14.00 LT (UTC+9)
Tempat : Port of Masohi

Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan <i>Saturday routine test rescue boat</i> di MT. As Marine Mpat?
2/O :	Saya rasa sangat kurang det, kurangnya pengetahuan awak kapal terutama <i>rating</i> tentang prosedur perawatan <i>rescue boat</i> itu biasanya karena mereka bekerja hanya berdasarkan biasanya, jika sebuah pengecekan yang biasanya hanya dilakukan setahun sekali maka jika dilakukan seminggu sekali atau <i>weekly test</i> tidak akan membuat mereka bekerja sebelum ada perintah langsung dari atasan. Disini <i>chief officer</i> sebagai kepala kerja <i>crew deck</i> harus bisa memberi pengertian, arahan agar mereka mengerti akan pentingnya sebuah pengecekan rutin tiap minggu atau <i>Weekly test rescue boat</i> .
Peneliti :	Apa dampak yang terjadi jika <i>Saturday routine test rescue boat</i> tidak dilaksanakan?
2/O :	Banyak sekali dampaknya, perawatan seperti ini sangat penting. Ini akan berakibat sangat fatal jika tidak dilaksanakan karena kita tidak tau kondisi dari <i>rescue boat</i> langsung. Selain itu para anak buah kapal juga kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Terlalu menyepelkan akan bahaya yang akan terjadi bila tidak diadakannya <i>Saturday routine test rescue boat</i> . contohnya saja seperti <i>drill</i> kemarin gara-gara <i>wire</i> yang lengket akibatnya <i>rescue boat</i> tidak bisa turun, coba bayangkan itu keadaan darurat atau ada orang jatuh ke laut mungkin orang tersebut sudah tidak dapat tertolong lagi.

4. Transkrip Wawancara dengan *Chief Engineer* MT. As Marine Mpat

Nama : Siswadi
Jabatan : Chief Engineer MT. As Marine Mpat
Hari/Tanggal : Sabtu / 12 November 2016
Pukul : 11.00 LT (UTC +09)
Tempat : Ambon Anchorage

Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan <i>Saturday routine test rescue boat</i> di MT. As Marine Mpat?
C/E :	Prosedur yang harus dilakukan masih jauh dari kata benar, sebagai contoh tidak dilakukannya <i>injector test</i> , pengisian daya <i>accu</i> yang tidak terjadwal dan pengecekan <i>rescue boat</i> saja yang hanya formalitas, serta banyaknya awak kapal yang kurang mengerti akan pentingnya <i>Saturday routine test rescue boat</i> . Maka di kapal ini perlu di adakan arahan dan pembelajaran kembali akan prosedur perawatan <i>rescue boat</i> yang benar. Perlunya <i>safety meeting</i> guna memberikan pembelajaran kepada awak kapal khususnya <i>rating</i> sangat di perlukan, mengingat akan pentingnya keselamatan diatas kapal dan khususnya penggunaan <i>rescue boat</i> .
Peneliti :	Apa dampak yang terjadi jika <i>Saturday routine test rescue boat</i> tidak dilaksanakan?
C/E :	Tidak adanya perawatan yang rutin oleh masinis II dan III menjadi penyebab mampetnya <i>injector</i> dan rusaknya <i>accu</i> karena sudah tidak dapat menyimpan tegangan lagi. jika pengecekan <i>injector</i> (<i>injector test</i>) dan perawatan <i>accu</i> seperti di <i>charge</i> dan dilakukan secara rutin maka masalah seperti itu tidak akan terjadi terlebih jika perawatan dilakukan dengan baik dan benar.

5. Transkrip Wawancara dengan *Second Engineer* MT. As Marine Mpat

Nama : Joniansyah
 Jabatan : *Second Engineer* MT. As Marine Mpat
 Hari/Tanggal : Sabtu / 12 November 2016
 Pukul : 14.00 LT (UTC+9)
 Tempat : Ambon Anchorage

Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan <i>Saturday routine test rescue boat</i> di MT. As Marine Mpat?
2/E :	<p>Dari yang saya lihat kebiasaan di kapal ini perawatan <i>rescue boat</i> sangat tidak teratur, apalagi jika ada kerusakan maka pihak kapal hanya bisa menunggu barang <i>supply</i> dari kantor. Jika barang yang diminta cepat datang maka pengerjaan akan cepat dilakukan, namun kenyataan yang ada permintaan barang sering mengalami keterlambatan sehingga perawatan pun terkendala.</p>
Peneliti :	Apa dampak yang terjadi jika <i>Saturday routine test rescue boat</i> tidak dilaksanakan?
2/E :	<p>Salah satu yang menjadi masalah di mesin <i>rescue boat</i> adalah <i>accu rescue boat</i>. <i>Accu</i> jadi komponen yang sangat penting untuk pengapian awal jika <i>accu</i> sudah tidak bisa digunakan untuk menyala pun kesusahan. Sedangkan <i>accu</i> yang ada pada <i>rescue boat</i> sekarang sudah tidak layak pakai dalam artian sudah tidak bisa di <i>charge</i> lagi, kita sebagai <i>crew</i> kapal yang akan melaksanakan perawatan tidak bisa apa-apa karena bahan pun tidak ada dan permintaan sudah dikirim namun barang tak kunjung datang.</p>